



LAPORAN AUDIT MUTU AKADEMIK INTERNAL (AMAI)

Fakultas / Prodi	:Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Sipil S-1
Auditee	:Ir. Herri Purwanto, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng
Ketua Tim Auditor	:Dr. Ian Kurniawan, S.T., M.Eng., IPM., ASEAN Eng.
Anggota	:Nita Nurdiana, S.T., M.T.
Tahun	:2021-2022

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

LAPORAN AUDIT INTERNAL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1

I. PENDAHULUAN

Nama Pimp Fakultas	: Amiwarti, MT		
Nama Ka Prodi	: Heri Purwanto, MT		
Tanggal Audit	: 13 Desember - 20 Desember 2023		
Auditee	: Ir. Herri Purwanto, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng		
Ketua Auditor	: Dr. Ian Kurniawan, S.T., M.Eng., IPM., ASEAN Eng.		
Anggota Auditor	: Nita Nurdiana, S.T., M.T.		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Pimp. Unit	

II. TUJUAN AUDIT

- a. Memastikan apakah temuan/ rencana tindakan koreksi pada siklus audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan dan capaian standar SPMI.
- c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Fakultas/ Prodi terhadap dokumen akademik Perguruan Tinggi, dokumen akademik fakultas dan dokumen mutu fakultas dan prodi
- d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Fakultas/ Prodi.
- e. Memastikan peluang peningkatan mutu Fakultas/ Prodi.

III. LINGKUP AUDIT

Kriteria/ Standar Mutu yang terdiri dari

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.
2. Tata pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
3. Mahasiswa.
4. Sumber Daya Manusia.
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.
6. Pendidikan.
7. Penelitian.
8. Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Luaran dan Capaian Tridharma.

Meliputi butir-butir/ elemen mutu setiap kriteria mutu yang terdiri dari:

1. Latar Belakang.
2. Kebijakan .
3. Strategi Pencapaian Standar.
4. Indikator Kinerja Utama.
5. Indikator Kinerja Tambahan.
6. Evaluasi Pencapaian Kinerja.
7. Penjaminan Mutu.
8. Kepuasan Pengguna.
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjutnya.

IV. JADWAL AUDIT

No.	Jam	Kegiatan Audit
1	08.00 - 08.15	Pembukaan
2	08.15 - 12.00	Pelaksanaan Audit
3	12.00 - 13.00	Isoma
4	13.00 - 15.45	Pelaksanaan Audit
5	15,45 - 16.00	Penutupan

V. INDEKS KINERJA UNIT

Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Sipil S-1

Audit kinerja Akademik yang dilakukan pada periode tahun akademik 2021-2022 , berdasarkan instrumen daftar periksa visitasi diperoleh hasil berupa skor indeks kinerja sebesar 337.23.

VI. TEMUAN AUDIT

1. Ketidaksesuaian

Kategori	Jumlah	Status Open	Status Close
MAJOR	5	0	5
MINOR	6	0	6
Jumlah	11	0	11

2. Temuan Major

No	Kriteria Mutu	Temuan

1	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 19)	Auditor 1 - Jumlah mahasiswa 134 orang, DTPS = 7 orang, Rasio M/D = 19,14
2	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS (Indikator 24)	Auditor 1 - Tidak ada biaya penelitian bersumber luar negeri dan dalam negeri. Ada 16 penelitian biaya mandiri.
3	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS (Indikator 25)	Auditor 1 - PKM hanya bersumber dari dana internal
4	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS (Indikator 46)	Auditor 1 - Belum ada mahasiswa yang mengikuti MBKM
5	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS (Indikator 57)	Auditor 2: Prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional tidak ada, nasional 9, dan lokal 12

3. Temuan Minor

No	Kriteria Mutu	Temuan
1	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS (Indikator 16)	Auditor 1- NDTPS 7 orang, 1 orang NDTT, DT PT 6
2	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 17)	Auditor 1 - 1 DTPS berpendidikan Doktor, agar menambah dosen berpendidikan doktor Auditor 2: menambah dosen s3
3	Pembelajaran yang	Auditor 1 : MK praktikum kecil sekali Auditor 2:

	dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS (Indikator 41)	perlu penambahan praktikum
4	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS (Indikator 44)	Auditor 1 - Ada 17 sks MK dasar sains dan matematika
5	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium general, seminar ilmiah, bedah buku. (Indikator 48)	Auditor 1 - Kegiatan ilmiah dilakukan, akan tetapi belum setiap bulan
6	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS (Indikator 67)	Tidak ada paten, HKI, TTG, dan Book Chapter.

4. Saran perbaikan/ peluang perbaikan (OBSERVE)

No	Kriteria Mutu	Rekomendasi untuk peluang perbaikan
1	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. (Indikator 6)	Auditor 1 - Strategi pencapaian Fakultas Teknik UPGRi (2016-2020) berdasarkan kelemahan melibatkan integrasi nilai dan visi misi dengan organisasi PGRI. Langkah-langkah mencakup peningkatan tata pamong, pengembangan sumber daya manusia, pemantauan mahasiswa dan lulusan, evaluasi kurikulum, peningkatan sarana-prasarana dengan dukungan PGRI, dan peningkatan kegiatan penelitian serta PKM melalui partisipasi para ahli dari PGRI. Evaluasi

		berkala diperlukan untuk memastikan kelangsungan dan efektivitas strategi sesuai dengan dinamika internal dan eksternal. Melibatkan organisasi PGRI dianggap kunci untuk kesuksesan implementasi strategi tersebut.
2	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS (Indikator 10)	Auditor 1 - FT Universitas PGRI Palembang menjalankan kerjasama bermanfaat di Program Studi Teknik Sipil, mencakup bidang pendidikan dengan perusahaan, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah, serta bidang penelitian dengan wilayah daerah dan instansi pemerintah. Ada juga kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dengan wilayah daerah dan sekolah. Ini menunjukkan diversifikasi kerjasama yang melibatkan berbagai sektor dan memberikan manfaat bagi mahasiswa dan dosen.
3	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. (Indikator 11)	Auditor 1 - Institusi menetapkan Standar Tata Pamong dengan fokus pada kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan, didukung oleh indikator kinerja tambahan seperti penyediaan fasilitas dan informasi teknologi. Kelembagaan Kode Etik Organisasi PGRI juga diikutsertakan sebagai panduan etika. Sementara itu, Standar Pengelolaan Kerjasama diimplementasikan sesuai dengan tata kelola kerjasama universitas, menganggap kerjasama sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan efisiensi tridharma perguruan tinggi. Peningkatan kerjasama ini sejalan dengan program kurikulum kampus merdeka, termasuk program magang dan pembelajaran di luar kampus, bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat kerjasama dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan institusi.
4	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi Tabel 2.a.1) LKPS (Indikator 13)	Auditor 1 - Jumlah pendaftar mahasiswa baru relatif konstan
5	A. Peningkatan animo calon	Auditor 1 - Ada upaya dengan promosi ke SMA-

	mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS (Indikator 14)	SMA di kabupaten. Trend pendaftar konstan dengan jumlah mahasiswa total, tidak ada mahasiswa asing.
6	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ (Indikator 15)	Auditor 1 - Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru dan Layanan kemahasiswaan sebagai implementasi pembangunan jangka menengah Fakultas Teknik yang diwujudkan dalam renstra periode 2016-2020, B. Akses mutu mendapat tempat yang pada dasarnya untuk menggali partisipasi masyarakat.
7	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 18)	Auditor 1 - Tidak ada profesor, 3 dosen dengan jabatan lektor selebihnya 4 asisten ahli. Auditor 2: Belum ada LK
8	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS (Indikator 21)	Auditor 1 - EWMP = 14.37
9	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS (Indikator 22)	Auditor 1 - Dosen tidak tetap = 1 orang, Dosen tetap pengampu 6 orang.
10	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Auditor 1 - Tenaga tendik sudah memenuhi kualifikasi dan kecukupan Auditor 2 cukup

	Tabel 3.c LKPS B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = $(A + B) / 2$ (Indikator 30)	
11	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS (Indikator 36)	Auditor 1 - Ada ruang workshop dan laboratorium dengan peralatan mencukupi
12	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa (Indikator 38)	Auditor 1 : Proses pembelajaran dalam standar ini dirancang untuk memberikan perlakuan yang baik kepada mahasiswa dengan tujuan mencapai tujuan perkuliahan. Pendekatan pembelajaran mencakup karakteristik interaktif, holistik, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif. Pembelajaran interaktif melibatkan dosen sebagai contoh dan menyelenggarakan sistem pembelajaran tepat waktu. Pendekatan holistik membuka wawasan mahasiswa, seperti dalam menjawab riset penelitian. Pembelajaran saintifik meningkatkan kreativitas mahasiswa, seperti penggunaan serabut kelapa sebagai bahan konstruksi. Pembelajaran kontekstual melibatkan bimbingan dosen dalam menyelesaikan masalah sesuai bidang keahliannya, seperti mengatasi kekurangan air dalam sistem irigasi persawahan. Pendekatan tematik melibatkan dosen dalam melatih mahasiswa mengaitkan beberapa materi pelajaran menjadi satu tema. Efektivitas proses pembelajaran diukur dari kemampuan dosen membimbing dan mendorong mahasiswa untuk berhasil dalam waktu yang ditetapkan. Pembelajaran kolaboratif melibatkan interaksi antar mahasiswa dalam kelompok untuk mencapai kompetensi pada sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pendekatan ini

		mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik dan kreativitas mahasiswa.
13	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E.	Auditor 1 - Proses pembelajaran di Fakultas Teknik UPGRI Palembang memenuhi standar dengan karakteristik interaktif, baik dalam perkuliahan tatap muka maupun daring. Dosen diwajibkan membuat rencana pembelajaran semester yang dirangkum oleh Program Studi. Selain itu, dosen diberi kesempatan untuk mengajukan proposal penelitian dan melakukan kegiatan penelitian dengan dukungan dana dari Universitas dan Dikti.

	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$ (Indikator 40)	
14	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (Indikator 42)	Auditor 1 : UPPS dan Program Studi (Prodi) Teknik Sipil merujuk pada panduan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dijelaskan dalam buku pedoman akademik yang diterbitkan setiap tahun. Dalam konteks ini, UPPS dan Prodi Teknik Sipil secara aktif mensosialisasikan kepada seluruh dosen mengenai proses penilaian, instrumen penilaian, prosedur, dan mekanisme penilaian. Sosialisasi ini mencakup pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran, yang dokumentasinya tertuang dalam Sistem Informasi Akademik Universitas PGRI Palembang (https://sisfo.univpgri-palembang.ac.id/). Pengawasan terhadap pelaporan hasil penilaian dilakukan oleh UPPS, GPM, dan Prodi. Proses pengawasan ini berarti Prodi, yang berada di bawah pantauan UPPS dan GPM, bertanggung jawab atas pemantauan yang cermat terhadap proses penilaian dan hasil pembelajaran. Hal ini mencerminkan komitmen untuk memastikan kualitas dan konsistensi dalam penilaian pembelajaran di lingkungan Program Studi Teknik Sipil Universitas PGRI Palembang.
15	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2)	Auditor 1 : UPPS dan prodi teknik sipil mengimplementasikan perancangan pembelajaran sistematis untuk mencapai prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Ini melibatkan perencanaan tugas, bahan ajar, dan instrumen penilaian, seperti CPL dan CPMK dalam RPS setiap mata kuliah. Dosen menggunakan berbagai teknik

otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsurunsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar	penilaian, termasuk tugas harian, UTS, dan UAS, dengan dokumentasi yang mencakup penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. Hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk huruf dan angka, memastikan transparansi dan pemahaman yang baik bagi semua pihak terkait.
---	--

	hasil monev penilaian. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$ (Indikator 43)	
16	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ (Indikator 49)	Auditor 1 - Rata-rata TKM dan Tindak lanjut menunjukkan perbaikan peningkatan
17	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS (Indikator 56)	Auditor 2: belum ada prestasi mahasiswa bidang akademik
18	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) (Indikator 59)	Auditor 2: Mahasiswa lulus tepat waktu = 33.3%
19	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). (Indikator 60)	Prosentase mahasiswa DO = 10%
20	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS (Indikator 63)	Prosentase lulusan terlacak = 10.5% > minimum 45.9%. Kesesuaian bidang kerja lulusan 73.3%
21	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS (Indikator 64)	Prosentase lulusan terlacak = 0,7% > minimum 30,5%. Kesesuaian bidang kerja berwira usaha berijin tingkat nasional = 95,4%. Sedangkan tingkat multinasional/internasional = %
22	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS (Indikator 65)	Pemberi tanggapan sebanyak 62.3% > minimum 45.9%.
23	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1)	Auditor 1 - Pelaksanaan penjaminan mutu baru sampai tahap audit. Auditor 2 - pelaksanaan RTM belum dilaksanakan, baru sebatas audit

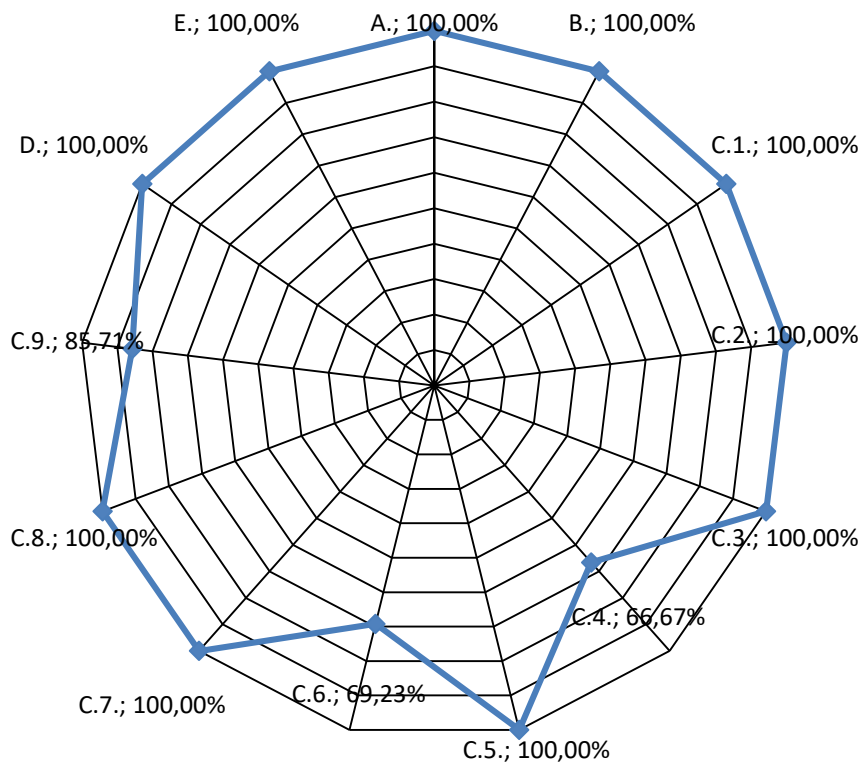
	dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) (Indikator 68)	
24	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS (Indikator 69)	Auditor 1 - Dokumen lain lengkap, kecuali formulir SPMI Auditor 2 - formulir SPMI belum ada
25	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel	Auditor 1 - Keterlaksanaan SPMI belum lengkap, Siklus PPEPP belum tuntas Auditor 2: pelaksanaan SPMI PPEPP baru sampai Evaluasi

	9.a LKPS (Indikator 70)	
--	-------------------------	--

VII. CAPAIAN KRITERIA MUTU

Elemen/Kriteria/Standar Mutu	Jumlah Indikator	Ketercapaian	Persentase Ketercapaian
A. Kondisi Eksternal	1	1	100 %
B. Profil UPPS	1	1	100 %
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	4	4	100 %
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6	6	100 %
C.3. Mahasiswa	3	3	100 %
C.4. Sumber Daya Manusia	15	10	67 %
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	6	6	100 %
C.6. Pendidikan	13	9	69 %
C.7. Penelitian	2	2	100 %
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	2	2	100 %
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	14	12	86 %
D. Penjaminan Mutu	4	4	100 %
E. Program Pengembangan Berkelanjutan	3	3	100 %

Persentase Ketercapaian Standar Mutu



Grafik Ketercapaian Standar Mutu

Biru = Total Jumlah Indikator

Merah = Ketercapaian

